

Implementasi BPR E-Cash Terhadap Inklusasi Keuangan Di BPR Nusamba Rambipuji

Dafid Firman Wahyudi¹, Moh Malik Efendy², Daniatus Sholiha³, M.F. Hidayatullah⁴

Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dafidfirmanwahyudi07@gmail.com@gmail.com, mohmalikefendy@gmail.com, daniatussholihah2@gmail.com, m.f.hidayatullah@iain-jember.ac.id

Abstract

The implementation of E-Cash at BPR Nusamba Rambipuji aims to provide benefits for banks, customers, and the digital banking sector. E-Cash makes it easier for customers to make transactions anytime and anywhere, and supports financial inclusion, especially in rural areas that were previously marginalized by traditional banking. This system increases bank efficiency by reducing service costs, speeding up transactions, and reducing the cost of printing receipts and savings books. Security is also enhanced with two-factor authentication (2FA) and encryption.

E-Cash also strengthens the bank's competitiveness by attracting the interest of the younger generation, and enabling additional services such as bill payments and credit purchases. Ease of use increases customer loyalty through reward and cashback programs. In addition to supporting the government's goal of digital financial literacy, E-Cash enables real-time transaction management to improve supervision and detect fraud. Overall, E-Cash accelerates digitalization, financial inclusion, and bank competitiveness.

Keywords: Financial inclusion, E-cash, operational efficiency

Abstrak

Implementasi E-Cash di BPR Nusamba Rambipuji bertujuan memberikan keuntungan bagi bank, nasabah, dan sektor perbankan digital. E-Cash memudahkan nasabah untuk bertransaksi kapan saja dan di mana saja, serta mendukung inklusi keuangan, terutama di daerah pedesaan yang sebelumnya terpinggirkan oleh perbankan tradisional. Sistem ini meningkatkan efisiensi bank dengan mengurangi biaya layanan, mempercepat transaksi, serta mengurangi pengeluaran untuk pencetakan struk dan buku tabungan. Keamanan juga ditingkatkan dengan otentikasi dua faktor (2FA) dan enkripsi.

E-Cash juga memperkuat daya saing bank dengan menarik generasi muda, serta memungkinkan layanan tambahan seperti pembayaran tagihan dan pembelian pulsa. Kemudahan penggunaan meningkatkan loyalitas nasabah melalui program reward dan cashback. Selain mendukung tujuan pemerintah untuk literasi keuangan digital, E-Cash memungkinkan pengelolaan transaksi secara real-time untuk memperbaiki pengawasan dan mendeteksi penipuan. Secara keseluruhan, E-Cash mempercepat digitalisasi, inklusi keuangan, dan daya saing bank.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, E-Cash, Efisiensi Operasional

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak yang signifikan di berbagai sektor, termasuk perbankan. Salah satu inovasi yang semakin berkembang adalah layanan perbankan digital, yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan tanpa perlu datang langsung ke kantor bank. BPR Nusamba Rambipuji, sebagai lembaga keuangan lokal, telah meluncurkan layanan BPR E-Cash untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi. Layanan E-Cash ini menjadi solusi praktis bagi nasabah, memungkinkan mereka untuk melakukan berbagai transaksi seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa melalui perangkat digital, tanpa terikat oleh waktu dan lokasi.

Pengimplementasian E-Cash di BPR Nusamba Rambipuji merupakan langkah strategis untuk mengikuti laju digitalisasi yang pesat di dunia perbankan. Produk ini tidak hanya memberikan kemudahan bagi nasabah, tetapi juga berkontribusi pada inklusi keuangan, terutama bagi mereka yang selama ini terpinggirkan oleh sistem perbankan tradisional, seperti masyarakat di daerah pedesaan. Melalui layanan ini, BPR Nusamba Rambipuji dapat menjangkau lebih banyak nasabah, termasuk generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional bank. Namun, di balik potensi besar yang dimiliki E-Cash, penerapannya di BPR Nusamba Rambipuji tidak tanpa tantangan. Beberapa nasabah masih memiliki literasi digital yang rendah, dan infrastruktur teknologi di beberapa daerah juga masih terbatas. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya edukasi yang lebih intensif serta strategi promosi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman nasabah mengenai manfaat dan cara menggunakan E-Cash.

Tujuan dari implementasi E-Cash di BPR Nusamba Rambipuji tidak hanya untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi layanan, tetapi juga untuk mendukung target pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan digital dan memodernisasi sistem pembayaran di Indonesia. Melalui langkah ini, BPR Nusamba Rambipuji berkomitmen untuk menyediakan layanan perbankan yang lebih aksesibel, aman, dan efisien bagi seluruh lapisan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara detail dan mendalam mengenai implementasi BPR E-Cash di BPR Nusamba Rambipuji serta dampaknya terhadap inklusi keuangan masyarakat. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai fenomena yang terjadi dilapangan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam pengimplementasian layanan tersebut. Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam penggunaan dan pengelolaan layanan BPR E-Cash, nasabah yang menggunakan layanan BPR E-Cash, pegawai BPR Nusamba Rambipuji yang berperan dalam pengelolaan dan layanan operasional layanan. Manajemen BPR Nusamba Rambipuji yang bertanggung jawab atas kebijakan dan pengembangan layanan. Dan teknik analisis data, data diperoleh akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis data kualitatif proses penyaringan dan pemilihan data yang relevan dengan fokus penelitian tentang implementasi BPR E-Cash dan dampaknya terhadap inklusi keuangan. Mengelompokkan data yang diperoleh dalam kategori-kategori tertentu seperti tantangan dalam implementasi, dan dampak terhadap inklusi keuangan.

Berdasarkan analisis data, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi BPR E-Cash di BPR Nusamba Rambipuji dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi tingkat inklusi keuangan masyarakat. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pihak BPR Nusamba Rambipuji untuk meningkatkan efektivitas layanan E-Cash, serta bagi pihak terkait lainnya untuk mendorong pencapaian inklusi keuangan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Implementasi BPR E-Cash Nusamba Rambipuji

Industri perbankan sebagai penyedia layanan jasa keuangan erat kaitannya dengan perubahan. Perubahan arah kebijakan perusahaan menyesuaikan dengan perilaku konsumsi masyarakat dan arus perkembangan zaman. Saat ini, perubahan pola hidup masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah perkembangan teknologi informasi dan globalisasi. Hal ini yang selanjutnya menjadi alasan bagi perbankan untuk terus melakukan inovasi teknologi dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah. Menurut Rizki Putri Ayu (2022) menyebutkan bahwa, jika perbankan tidak segera memanfaatkan teknologi secara maksimal, akan beresiko kehilangan 30% dari total nasabahnya. Pada mulanya, perbankan dalam melakukan sistem operasionalnya terikat dengan sumber daya manusia, sehingga hal ini nantinya bergantung pada karakter setiap karyawan yang dapat memicu terjadinya human error. Adanya inovasi digitalisasi perbankan menjadi solusi untuk meminimalisir kesalahan tersebut. Selain meminimalisir terjadinya human error. Menurut Wilda Rizqi Amalia (2021) dengan hadirnya Digital Banking menjadi solusi atas urusan perbankan yang cukup menyita waktu, karena sekarang segala hal menjadi mudah dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dalam implementasinya inovasi ini gencar dilakukan pada layanan terhadap nasabah baik berupa teknologi mesin fisik maupun perangkat lunak atau disebut dengan phygital (Physical and Digital).

Layanan perbankan digital merujuk pada pengiriman otomatis produk dan layanan baru secara langsung kepada pelanggan melalui saluran komunikasi elektronik interaktif (AFI, 2019). Menurut Omariba dan rekan-rekannya (2012), digitalisasi dalam layanan perbankan adalah sebuah sistem yang memungkinkan individu, lembaga keuangan, dan nasabah untuk mengakses rekening mereka serta melakukan berbagai transaksi bisnis melalui jaringan publik maupun swasta. Sementara itu, layanan perbankan digital juga sering disebut sebagai E-banking, yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan menggunakan perangkat elektronik dan internet tanpa perlu mengunjungi kantor bank secara fisik. Penelitian ini menggambarkan layanan perbankan digital sebagai pemanfaatan media elektronik untuk menyajikan layanan perbankan, yang berkembang seiring dengan kemajuan internet, telepon seluler, komputer desktop, mesin teller otomatis, dan lain-lain. Nasabah, dalam konteks ini, adalah individu-individu yang tertarik memanfaatkan layanan perbankan untuk mendapatkan produk seperti pinjaman dari serikat kredit, kartu kredit, dan asuransi. Kajian ini menyoroti bahwa nasabah merupakan anggota masyarakat yang sangat bergantung pada layanan perbankan untuk melakukan transaksi, seperti transfer dana, penarikan uang, penyimpanan, serta berbagai layanan lainnya.

BPR Nusamba Rambipuji menyediakan berbagai produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana dengan cara yang lebih mudah dan fleksibel. Salah satu solusi penyaluran dana yang ditawarkan adalah produk Kreditku Harmoni, yang memungkinkan nasabah mendapatkan pembiayaan dengan syarat yang lebih ringan. Produk ini ditujukan bagi mereka yang membutuhkan dana tambahan untuk berbagai keperluan, tanpa keharusan memberikan agunan yang membebani.

Di sisi penghimpunan dana, BPR Nusamba menawarkan beragam produk simpanan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Salah satunya adalah produk Harmoni Plus, yang menawarkan suku bunga kompetitif dan berbagai

manfaat lain, memberikan keunggulan bagi nasabah yang memilih untuk menabung. Untuk yang ingin menyimpan dana dalam jangka panjang, ada Nusamba Premium dengan tingkat bunga lebih tinggi. BPR Nusamba juga memperkenalkan Nusamba, produk tabungan dasar yang mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat, ideal bagi mereka yang mencari kemudahan dalam menabung. Selain itu, terdapat produk Tabunganku yang lebih terjangkau, diperuntukkan bagi nasabah pemula atau mereka yang baru menjajaki layanan perbankan. Untuk pelajar, BPR Nusamba menyediakan produk Simpanan Pelajar (Simpel), yang memberikan kemudahan bagi mereka untuk menabung sejak dini dengan syarat yang ringan. Tak hanya itu, BPR Nusamba juga menawarkan produk deposito berjangka yang memberikan peluang bagi nasabah untuk memperoleh imbal hasil lebih tinggi melalui produk Super Plus dan Nusamba. Deposito ini memungkinkan fleksibilitas dan keuntungan maksimal bagi nasabah yang ingin berinvestasi dalam jangka waktu tertentu, cocok untuk mereka yang mencari cara aman untuk mengembangkan dana dalam jangka panjang.

Di tengah era digital, BPR Nusamba tetap mengikuti tren modern dengan menghadirkan layanan perbankan yang praktis melalui produk BPR e-Cash. Produk ini merupakan platform perbankan digital yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti transfer, pengecekan saldo, dan pembayaran tagihan, tanpa harus datang ke kantor cabang. BPR e-Cash menawarkan kenyamanan dan efisiensi, memungkinkan nasabah mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital, baik smartphone maupun komputer. Dengan sistem enkripsi yang ketat, produk ini juga dirancang untuk menjamin keamanan dalam bertransaksi.

Selain BPR e-Cash, terdapat produk Mobil Kas yang memberikan layanan perbankan secara mobile. Layanan ini memungkinkan nasabah di lokasi tertentu untuk mengakses layanan kas di luar jam operasional normal, memberikan fleksibilitas lebih bagi mereka yang sulit mengunjungi kantor cabang secara langsung. Dengan semua produk yang ditawarkan, BPR Nusamba menunjukkan komitmennya dalam memenuhi berbagai kebutuhan keuangan nasabah, baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana, baik secara konvensional maupun digital. BPR e-Cash secara khusus mencerminkan langkah BPR Nusamba dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi perbankan, memberikan solusi praktis dan efisien bagi nasabah di era digital yang serba cepat ini.

E-Cash adalah layanan uang elektronik (e-money) yang disediakan oleh BPR Nusamba, sebuah aplikasi yang digunakan untuk kemudahan transaksi keuangan nasabah secara non-tunai dan memiliki fitur-fitur yang mudah digunakan untuk pembayaran secara digital kepada nasabah. Melalui layanan ini, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi tanpa harus menggunakan uang tunai atau mengunjungi kantor kas terlebih dahulu. BPR E-Cash memiliki beberapa fitur yang mudah digunakan, fitur-fitur tersebut antara lain:

1. Uang elektronik atau e-money yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara digital
2. Pembayaran menggunakan Q-RIS
3. E-wallet yang dapat menyimpan kartu kredit berlabel visa dan master di dalam aplikasi sehingga bisa digunakan juga
4. Bertransaksi secara digital tanpa harus membawa kartu
5. Melakukan transfer saldo baik ke sesama pengguna BPR E-Cash maupun rekening bank,
6. Pembayaran berbagai tagihan seperti Telkomsel Halo, Indihome, PLN, dan BPJS Kesehatan, Pembelian Voucher digital, Pulsa, dan Paket Data untuk telekomunikasi.
7. Aplikasi E-Cash ini bisa kalian dapatkan melalui Aplikasi playstore, disitu sudah terdapat menu" sehingga nasabah dapat dengan mudah melakukan pembayaran, transfer, dan Cek saldo melalui perangkat mobile.

BPR e-Cash merupakan salah satu produk digital unggulan dari BPR Nusamba yang dirancang untuk memberikan kenyamanan dan efisiensi dalam bertransaksi perbankan. Produk ini berfokus pada kemudahan akses layanan keuangan bagi nasabah, yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, tanpa perlu mengunjungi kantor cabang secara langsung. Melalui platform ini, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi, seperti transfer uang, pengecekan saldo, pembayaran tagihan, hingga penarikan atau setoran, tanpa terikat oleh waktu dan lokasi. Salah satu keunggulan utama BPR e-Cash adalah kemudahan akses yang ditawarkannya. Nasabah dapat menjalankan transaksi perbankan hanya dengan menggunakan perangkat digital seperti smartphone atau komputer. Selain itu, produk ini dilengkapi dengan tingkat keamanan yang tinggi, berkat sistem enkripsi yang melindungi setiap transaksi yang dilakukan, sehingga nasabah dapat merasa aman saat bertransaksi secara online.

Di era digital seperti saat ini, kehadiran BPR e-Cash sangat relevan, karena nasabah semakin menginginkan solusi yang praktis dan cepat dalam mengelola keuangan mereka. Produk ini juga mendukung konsep perbankan tanpa batasan waktu dan jarak, memberikan fleksibilitas lebih bagi nasabah yang memiliki mobilitas tinggi atau tinggal di daerah dengan akses perbankan yang terbatas. Dengan menggunakan BPR e-Cash, BPR Nusamba hadir sebagai solusi bagi nasabah yang ingin menikmati kemudahan dalam bertransaksi secara digital, sekaligus mengikuti perkembangan teknologi perbankan yang terus melaju. Secara keseluruhan, BPR e-Cash tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam transaksi keuangan, tetapi juga mencerminkan komitmen BPR Nusamba untuk menyediakan layanan yang selaras dengan kemajuan teknologi, menjamin pengalaman perbankan yang modern, aman, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Penerapan layanan digital di BPR Nusamba Rambipuji merupakan langkah inovatif yang melibatkan berbagai teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memberikan kenyamanan bagi nasabah, serta menghemat sumber daya. Berikut adalah rincian proses yang dilakukan:

1. BPR E-Cash, Aplikasi ini memungkinkan nasabah melakukan transaksi keuangan secara non-tunai dengan fitur yang memudahkan seperti transfer, pembayaran, dan pembelian. Dengan demikian, nasabah dapat bertransaksi kapan saja dan di mana saja.
2. Akun Virtual (MVA), Fitur ini memperkenankan setoran langsung ke rekening nasabah dengan akses transaksi 24 jam. Ini membantu nasabah dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.
3. PPOB Nusamba, Layanan Payment Point Online Bank (PPOB) yang memudahkan pembayaran tagihan seperti listrik, air, telepon, dan lain-lain, dilakukan secara online.
4. Nusamba Digital, Sebuah aplikasi yang memungkinkan nasabah mengakses informasi rekening, melakukan transfer, membayar tagihan, dan membeli produk digital dengan mudah melalui perangkat mobile.
5. Peningkatan Infrastruktur Teknologi, BPR Nusamba Rambipuji telah mengadopsi teknologi seperti mesin Electronic Data Capture (EDC) untuk menerima pembayaran non-tunai dari kartu debit atau kredit. Hal ini mendukung transaksi yang lebih cepat dan aman. Pelatihan Digital untuk Karyawan, Untuk mendukung transformasi digital, BPR Nusamba Rambipuji memberikan pelatihan kepada tim pemasaran milenial. Pelatihan ini mencakup pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dan pelayanan kepada pelanggan, dilaksanakan bekerja sama dengan Perbarindo wilayah Jember.
6. Edukasi dan Literasi Digital kepada Nasabah, BPR Nusamba Rambipuji juga aktif mengedukasi nasabah mengenai penggunaan layanan digital. Literasi perbankan dilakukan melalui kegiatan komunitas dan sosialisasi langsung di wilayah operasional mereka, agar nasabah lebih memahami dan memanfaatkan layanan yang ada. Kolaborasi dengan Ekosistem Digital, BPR Nusamba Rambipuji terus menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem digital yang lebih luas. Tujuannya adalah mendukung pengembangan layanan berbasis teknologi serta meningkatkan kenyamanan bagi konsumen. BPR Nusamba Rambipuji berupaya memberikan layanan yang lebih modern sambil tetap menjaga hubungan baik yang bersifat personal dengan nasabahnya.

b. Dampak Inklusi Keuangan Kepada Nasabah

Implementasi inklusi keuangan, terutama melalui produk seperti BPR E-Cash di BPR Nusamba Rambipuji, memiliki berbagai dampak yang signifikan bagi masyarakat. Dampak-dampak tersebut meliputi peningkatan akses keuangan, pemberdayaan ekonomi, peningkatan literasi keuangan, pengurangan ketimpangan sosial-ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Sebelum adanya BPR E-Cash, banyak masyarakat di daerah pedesaan atau daerah dengan akses terbatas yang kesulitan mengakses layanan keuangan. BPR Nusamba Rambipuji, dengan layanan E-Cash, memudahkan masyarakat untuk mengakses produk keuangan tanpa perlu ke cabang bank yang sering terletak jauh dari tempat tinggal mereka dengan ini BPR E-Cash sudah bisa meningkatkan akses keuangan untuk masyarakat yang belum terlayani. Pemberdayaan ekonomi dan peningkatan usaha mikro, dengan layanan BPR E-Cash, masyarakat di rambipuji kini dapat mengakses layanan simpanan dan pinjaman secara lebih mudah. Hal ini sangat menguntungkan bagi pelaku usaha mikro yang membutuhkan modal untuk pengembangan usaha mereka.

Salah satu dampak positif lainnya dari inklusi keuangan melalui BPR E-Cash adalah peningkatan literasi keuangan masyarakat. Seiring dengan penggunaan layanan keuangan digital, masyarakat tidak hanya terbantu dalam interaksi, tetapi juga secara langsung belajar tentang cara mengelola keuangan, seperti pentingnya menabung, cara mengelola utang. Serta memahami bunga dan biaya yang terkait dengan layanan keuangan dengan ini literasi keuangan kepada masyarakat meningkat. Inklusi keuangan melalui BPR E-Cash juga berpotensi mengurangi ketimpangan ekonomi masyarakat. Dengan memperkenalkan layanan keuangan kepada kelompok-kelompok yang sebelumnya terpinggirkan seperti, petani, pedagang kecil, atau warga yang tinggal di daerah pedesaan, inklusi keuangan dapat memberikan peluang yang lebih merata dalam mengakses layanan finansial. Dan inklusi keuangan tidak hanya berdampak pada ekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan sosial. Dengan meningkatnya akses keuangan, masyarakat dapat merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik lagi, seperti menimpan dana untuk pendidikan anak, kesehatan, dan kebutuhan mendesak lainnya.

c. Strategi Promosi Dan Edukasi Kepada Nasabah

BPR Nusamba Rambipuji menerapkan strategi promosi dan edukasi khusus untuk produk E-Cash dengan pendekatan yang terintegrasi. Dengan adanya pendekatan terintegrasi dan fokus pada edukasi serta promosi yang beragam, BPR Nusamba Rambipuji berharap dapat membangun kepercayaan, memperkenalkan E-Cash secara lebih luas, dan mendukung transformasi digital keuangan dimasyarakat. Adapun rincian strategi yaitu:

1. Grebek pasar, kegiatan grebek pasar ini dilakukan dengan mengirimkan tim marketing BPR Nusamba ke pasar-pasar tradisional atau tempat-tempat yang sering dikunjungi masyarakat. Tim akan langsung bertemu dengan masyarakat untuk mengenalkan produk E-Cash secara personal. Pembagian brosur yang berisi informasi singkat tentang E-Cash, termasuk cara penggunaan produk tersebut. Tim marketing juga menjelaskan berbagai keuntungan menggunakan E-Cash, seperti kemudahan dalam transaksi digital, aspek keamanan, serta efisiensi waktu. Selain itu, kegiatan ini mencakup demo langsung tentang cara menggunakan aplikasi E-Cash, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami prosesnya.
2. Bauran pemasaran, BPR Nusamba Rambipuji menerapkan bauran promosi untuk menjangkau berbagai segmen pasar dan membangun kesadaran mengenai produk E-Cash.

3. Edukasi nasabah, BPR Nusamba Rambipuji sangat mengedepankan edukasi nasabah untuk memastikan mereka memahami cara penggunaan dan manfaat dari E-Cash.
4. Media sosial dan website, konten media sosial yang menarik seperti video tutorial penggunaan E-Cash, artikel mengenai keuntungan produk, serta testimoni dari nasabah yang sudah memanfaatkan E-Cash, menjadi strategi efektif untuk mempromosikan produk ini. Platform media sosial seperti instagram, facebook, dan twitter digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan jawaban cepat terhadap pertanyaan nasabah.
5. Website resmi, situs website resmi BPR Nusamba rambipuji memiliki halaman khusus yang menyediakan informasi mendalam tentang produk E-Cash, termasuk cara pendaftaran, fitur keamanan, dan FAQ yang membantu nasabah memahami layanan ini dengan lebih baik.
6. Event komunitas, BPR Nusamba Rambipuji menyelenggarakan berbagai cara ditingkat komunitas untuk lebih mendekatkan produk E-Cash kepada masyarakat lokal. Selain itu, event komunitas ini juga menciptakan ruang untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan pengguna lain, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan terhadap produk.
7. Penanganan umpan balik, BPR nusamba Ramabipuji amat memperhatikan umpan balik dari nasabah demi meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka. Bank secara aktif mengumpulkan umpan balik melalui survei online atau wawancara langsung dengan nasabah untuk menggali pengalaman mereka saat menggunakan E-Cash. Langkah ini juga membantu bank dalam memahami adanya kendala atau masalah yang mungkin dihadapi oleh nasabah.

d. Tantangan dan Kendala Pada BPR E-Cash Rmbipuji

Tingkat literasi digital masyarakat terhadap layanan E-Cash di BPR Nusamba Rambipuji masih menghadapi berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan faktor demografi dan edukasi yang terbatas. Ada beberapa analisis berdasarkan informasi yang didapatkan.

1. Rendahnya Pemahaman Digital, Sebagian besar nasabah BPR Nusamba Rambipuji terdiri dari generasi yang lebih tua dan masyarakat di daerah pedesaan, yang umumnya kurang familiar dengan teknologi digital. Hal ini mengakibatkan laju adopsi layanan seperti E-Cash menjadi lambat.
2. Preferensi Transaksi Tradisional, Banyak nasabah yang masih merasa lebih nyaman menggunakan metode transaksi konvensional, seperti uang tunai atau layanan langsung di kantor cabang. Kondisi ini menggambarkan bahwa literasi digital di kalangan nasabah BPR Nusamba belum merata.
3. Kurangnya Edukasi dan Sosialisasi, Upaya edukasi yang dilakukan oleh BPR Nusamba terkait pemanfaatan E-Cash masih terbatas. Tidak semua nasabah memahami cara menggunakan aplikasi ini, serta manfaat yang dapat diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
4. Hambatan Infrastruktur, Di beberapa daerah sekitar Rambipuji, akses internet yang tidak stabil menjadi kendala bagi masyarakat untuk memanfaatkan layanan digital seperti E-Cash secara optimal.
5. Potensi Generasi Muda, Generasi muda, yang lebih melek teknologi, memiliki potensi besar untuk menjadi pengguna aktif E-Cash. Namun, dibutuhkan strategi pemasaran dan edukasi yang lebih terarah untuk menarik perhatian segmen ini.

Untuk meningkatkan literasi digital masyarakat terkait E-Cash, BPR Nusamba Rambipuji perlu memperkuat program edukasi, melakukan sosialisasi yang lebih luas, dan memastikan infrastruktur teknologi mendukung aksesibilitas layanan digital bagi seluruh nasabah. Tingkat literasi digital masyarakat terhadap layanan E-Cash di BPR Nusamba Rambipuji masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait faktor demografi dan pendidikan yang terbatas.

Pemahaman Digital yang Rendah, Sebagian besar nasabah BPR Nusamba Rambipuji berasal dari generasi yang lebih tua dan masyarakat di daerah pedesaan, yang umumnya kurang familiar dengan teknologi digital. Kondisi ini berkontribusi pada lambatnya laju adopsi layanan seperti E-Cash. Preferensi Transaksi Tradisional, Banyak nasabah masih merasa lebih nyaman menggunakan metode transaksi konvensional, seperti uang tunai atau layanan langsung di kantor cabang. Situasi ini menunjukkan bahwa literasi digital di kalangan nasabah BPR Nusamba belum merata.

Kurangnya Edukasi dan Sosialisasi, Upaya edukasi yang dilakukan oleh BPR Nusamba terkait pemanfaatan E-Cash masih terbatas. Tidak semua nasabah memahami cara menggunakan aplikasi ini serta manfaat yang dapat diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Hambatan Infrastruktur, Di beberapa daerah sekitar Rambipuji, akses internet yang tidak stabil menjadi kendala yang menghambat masyarakat untuk memanfaatkan layanan digital seperti E-Cash secara optimal. Potensi Generasi Muda, Generasi muda, yang lebih melek teknologi, memiliki potensi besar untuk menjadi pengguna aktif E-Cash. Namun, diperlukan strategi pemasaran dan edukasi yang lebih terarah untuk menarik perhatian segmen ini. Untuk meningkatkan literasi digital masyarakat terkait E-Cash, BPR Nusamba Rambipuji perlu memperkuat program edukasi, melaksanakan sosialisasi yang lebih luas, serta memastikan bahwa infrastruktur teknologi mendukung aksesibilitas layanan digital bagi seluruh nasabah.

e. Tujuan Implementasi E-Cash di BPR Nusamba Rambipuji

Implementasi E-Cash di BPR Nusamba Rambipuji bertujuan untuk memberikan beragam keuntungan yang bermanfaat tidak hanya bagi bank, tetapi juga bagi nasabah dan mendukung perkembangan sektor perbankan digital secara keseluruhan. Salah satu tujuan utama dari penerapan sistem E-Cash adalah untuk memudahkan akses dan transaksi nasabah,

memungkinkan mereka melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, tanpa adanya batasan waktu dan tempat. Hal ini sangat menguntungkan bagi nasabah yang memiliki keterbatasan waktu atau akses untuk mengunjungi bank secara langsung. Selain itu, E-Cash juga berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan layanan bagi masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan oleh sistem perbankan tradisional, terutama di daerah pedesaan atau pelosok. Dengan adanya sistem ini, masyarakat yang belum memiliki rekening bank atau yang kesulitan mengakses layanan keuangan dapat dengan mudah memanfaatkan fitur perbankan digital.

Tujuan lainnya adalah meningkatkan efisiensi operasional bank dengan mengurangi biaya layanan dan administrasi serta mempercepat proses transaksi. Transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini bisa dialihkan ke platform digital, yang berpotensi mengurangi biaya terkait seperti pencetakan struk atau buku tabungan. Sistem E-Cash dilengkapi dengan fitur keamanan tinggi, seperti otentikasi dua faktor (2FA) dan enkripsi, yang memastikan transaksi berlangsung secara aman dan mengurangi risiko pencurian uang tunai. Penerapan E-Cash juga dirancang untuk meningkatkan daya saing bank di pasar perbankan dengan menarik nasabah yang lebih muda dan melek teknologi, serta memberikan kemudahan dalam berbagai layanan perbankan, seperti pembayaran tagihan dan pembelian pulsa.

Loyalitas dan kepuasan nasabah menjadi fokus penting dalam implementasi E-Cash. Dengan kemudahan yang ditawarkan, nasabah cenderung merasa lebih puas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas mereka terhadap bank. Program reward atau cashback yang ditawarkan juga diharapkan dapat memperkuat hubungan dengan nasabah. Selain itu, penerapan E-Cash sejalan dengan tujuan pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan digital, mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai, dan mendukung digitalisasi di sektor keuangan Indonesia.

Terakhir, pengelolaan data dan pemantauan transaksi secara real-time akan membantu bank dalam mengambil keputusan yang tepat dan mengawasi aktivitas yang mencurigakan atau potensi penipuan. Ini tentunya akan meningkatkan keamanan transaksi dan efisiensi operasional. Secara keseluruhan, implementasi E-Cash di BPR Nusamba Rambipuji berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan, mempercepat digitalisasi, mendukung inklusi keuangan, mengurangi biaya operasional, dan memperkuat daya saing bank, sekaligus berkontribusi terhadap tujuan pemerintah dalam modernisasi sistem pembayaran serta peningkatan literasi keuangan digital.

KESIMPULAN

Implementasi layanan E-Cash di BPR Nusamba Rambipuji merupakan langkah penting dalam menghadapi perkembangan teknologi digital di sektor perbankan. Produk E-Cash menghadirkan solusi praktis bagi nasabah, menawarkan berbagai layanan perbankan digital seperti transfer uang, pengecekan saldo, pembayaran tagihan, dan pembelian produk digital tanpa perlu mengunjungi kantor cabang secara langsung. Dengan fitur unggulan seperti e-wallet, QRIS, dan pembayaran non-tunai, E-Cash menjamin kenyamanan dan efisiensi dalam melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Layanan ini juga dilengkapi dengan sistem keamanan yang handal melalui enkripsi dan otentikasi dua faktor (2FA). Penerapan E-Cash di BPR Nusamba Rambipuji mencerminkan komitmen untuk mendukung inklusi keuangan, terutama bagi masyarakat di daerah pedesaan yang sulit mengakses layanan perbankan tradisional. Kehadiran E-Cash memudahkan nasabah yang sebelumnya terhalang oleh keterbatasan akses untuk memanfaatkan layanan keuangan digital dengan lebih gampang. Di samping itu, BPR Nusamba juga meluncurkan berbagai fitur tambahan seperti Akun Virtual (MVA) dan PPOB Nusamba, yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi.

Namun, implementasi layanan ini tidak tanpa tantangan. Rendahnya literasi digital di kalangan sebagian besar nasabah, terutama generasi tua dan masyarakat di daerah pedesaan, menjadi salah satu kendala. Selain itu, preferensi untuk transaksi tradisional dan infrastruktur yang terbatas, seperti koneksi internet yang tidak stabil, juga turut memengaruhi adopsi layanan digital. Untuk mengatasi hal ini, BPR Nusamba telah meluncurkan strategi promosi dan edukasi yang komprehensif, yang mencakup kegiatan grebek pasar, pemanfaatan media sosial, dan penyelenggaraan acara komunitas.

Secara keseluruhan, tujuan dari implementasi E-Cash adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat digitalisasi perbankan, serta meningkatkan loyalitas dan kepuasan nasabah. Dengan memberikan dukungan terhadap literasi digital serta pengembangan infrastruktur teknologi, BPR Nusamba Rambipuji berupaya mempermudah akses layanan perbankan, mengurangi biaya operasional, dan mendukung kebijakan pemerintah dalam modernisasi sistem pembayaran serta peningkatan literasi keuangan digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan jurnal ini dengan judul **“Implementasi BPR E-Cash Terhadap Inklusi Keuangan Di BPR Nusamba Rambipuji”** untuk memenuhi tugas PPL studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kami menyadari bahwa penyusunan jurnal ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen Pembimbing kepada Bapak Dr. M.F Hidayatullah,S.H.I,M.S.I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses pembuatan jurnal ini, yang sangat berharga bagi kami.
2. Pihak manajemen serta staff BPR Nusamba Rambipuji, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan magang dan memperoleh wawasan serta pengalaman yang sangat berguna.
3. Dan yang terakhir kepada teman-teman dan rekan-rekan yang telah memberi dukungan moral serta bantuan dalam proses penyusunan jurnal ini.

Semoga jurnal ini dapat memberikan konstribusi positif bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang implementasi perbankan dan manajemen diindonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Omariba, Z, Masese, N and, Wanyebi. 2012. “ Security And Electonic Banking.” International Journal Of Computer Science Issues, 9 (4): 1-15.

Otoritas Jas Kauangan. 2018, PJOK N. 12 Tahun 2018. “Tentang Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum.” Peraturan OJK.

Putri, Z, Nadia, Dwi Sofiatul Widad. MAIRA Septian Yudinnestira, Isma Ramadhani. 2023. “Implementasi Pelayanan Dan Administrasi Dalam Usaha Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada BPR Nusamba Rambipuji Kabupaten Jember.” Journal Of Indonesia Social Society, 1 (2): 44-45.

Masruroh*, Nikmatul, Ilfanny Dwi Azalia, Miftahul Jannah, and Julia Citra Anggraini. 2024. “Literasi Sistem Tranformasi Digital Dalam Optimalisasi Layanan Nasabah.” JAMAS : Jurnal Abdi Masyarakat 2(1):406–12. doi: 10.62085/jms.v2i1.88.

Masrohatin, Siti, Tika Puji Susanti, and Yuni Cahya Kurniasih. 2024. “Analisis Strategi Pelayanan Pada Produk Kredit Umum Di PT.BPR Mitra Jaya Mandiri Pusat Kalisat”. Jurnal Gembira: Pengabdian Pada Masyarakat 2(1):155-163

Kusumaningtias, Rohmawati, and Mei Ruli Ninin Hilmawati. 2021.”Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.” Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen. 10(1). 135-152.

Marjuki, Misrudi, Nurholis, Dan Ricka Hidayati Chaniago. 2024. “Analisis Kinerja Keuangan Bank BPR Wilayah Provinsi Banten.” Jurnal Neraca Peradaban. 4 (1):72-83

Afriyeni, A. (2017). Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Padang di Tinjau Dari Rasio Likuiditas. Jurnal Benefita, 2(1), 22–32.<https://doi.org/10.22216/jbe.v2i1.2104> Kop

OJK-RI. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan, 1–99.

Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Jurnal Vokasi Indonesia, 3.

Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. Jurnal Siasat Bisnis.

Desiyanti, R. (2016). Literasi dan Inklusi Keuangan serta Indeks Utilitas UMKM di Padang. BISMAN Jurnal Bisnis & Manajemen, 2(2), 122–134.